

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang Hubungan Frekuensi *Antenatal Care* (ANC) dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kecamatan Metro Selatan Tahun 2020 dapat diambil kesimpulan seagai berikut.

1. Distribusi frekuensi kejadian BBLR di Kecamatan Metro Selatan sebesar 33,3%.
2. Distribusi frekuensi ANC pada ibu hamil di Kecamatan Metro Selatan sebesar 60,0%.
3. Distribusi frekuensi kejadian KEK di Kecamatan Metro Selatan sebesar 11,1%.
4. Ada hubungan frekuensi ANC dengan kejadian BBLR di Kecamatan Metro Selatan diperoleh $p\text{-value} = 0,019 \leq 0,05$ dan $OR = 6,000$.
5. Ada hubungan KEK dengan kejadian BBLR di Kecamatan Metro Selatan diperoleh $p\text{-value} = 0,036 \leq 0,05$ dan $OR = 4,500$.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan saran setelah melakukan penelitian sebagai berikut.

1. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi profesi dan bagi institusi pendidikan Program Studi Kebidanan Metro.

a. Bagi Profesi

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung/menguatkan dalam bahan ajar mengenai hubungan frekuensi ANC dan KEK dengan kejadian BBLR.

b. Bagi Institusi Pendidikan Program Studi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai BBLR, dan diharapkan Program Studi Kebidanan Metro dapat menambahkan kembali referensi mengenai BBLR sebagai bahan bacaan.

2. Secara Aplikasi

Menerapkan pencegahan BBLR yang bertujuan pada tenaga kesehatan di Kecamatan Metro Selatan, dan bagi peneliti selanjutnya.

a. Puskesmas di Kecamatan Metro Selatan

Bagi tenaga kesehatan agar dapat melakukan upaya penjarangan dan deteksi pada wanita usia subur (WUS) yang memiliki resiko sehingga dapat dilakukan penanganan lebih awal. Meningkatkan program promosi kesehatan pada ibu hamil dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dapat membetuk kelompok kecil ibu hamil dengan memberikan edukasi–konseling atau penyuluhan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan tepat waktu agar kesehatan ibu dan janin tetap aman dan sehat, serta gizi masa kehamilan. Apabila bayi sudah lahir dengan BBLR maka tenaga kesehatan khususnya bidan harus dapat melakukan penanganan dengan tepat sesuai *Standard Operasional Procedur (SOP)*.

b. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan BBLR, agar hasil penelitian ini di kemudian hari dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.